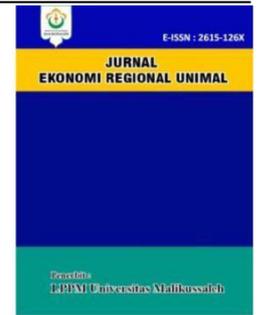


Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Pada Industri Kecil di Kabupaten Aceh Utara



Khairil Anwar^{*a}, Muhammad Yani Saputra^{*b}

*
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh
a Corresponding author: khairil.anwar.semsi@gamil.com

ARTICLE INFORMATION ABSTRACT

Keywords:

Investment, Labor, Small industrial production

This research focuses on the effect of investment, labor, on production in small industries in North Aceh Regency. The study uses secondary data 2010-2016. The method of data analysis in this observation is a multiple linear regression method. The results show that investment and labor have a significant and positive effect on small industrial production in North Aceh Regency.

1. PENDAHULUAN

Provinsi Aceh merupakan provinsi paling barat di Indonesia yang terkenal akan berbagai keberagaman daerah nya, maupun dari segi bahasa, adat istiadat, budaya, serta potensi pariwisata yang baik, dan yang menjadi pusat perhatian terhadap Provinsi ini adalah Sumber Daya Alam nya yang begitu melimpah seakan-akan tidak pernah habis. Baru-baru ini ditemukan sumber daya migas terbesar di dunia di Provinsi aceh yang diperkirakan melampaui migas Arab Saudi.

Salah satu kabupaten di Provinsi Aceh yang fokus untuk mengembangkan sektor industri adalah Kabupaten Aceh Utara. Kabupaten Aceh Utara yang dikenal sebagai salah satu daerah industri besar seperti PT. Pupuk Iskandar Muda (PIM) dan beberapa lainnya. Dengan adanya industri besar di Kabupaten Aceh utara diharapkan bisa diikuti oleh pertumbuhan industri kecil.

Dari data yang ada tahun 2014 usaha kecil formal sedikitnya 1.783 unit dengan serapan tenaga kerja mencapai 5.914 orang. Dalam waktu beberapa tahun terakhir di Kabupaten Aceh Utara mengalami pertumbuhan industri kecil yang sangat berubah-ubah, bahkan pada tahun 2016 mengalami penurunan yang sangat buruk yaitu jumlah unit usaha yang menurun yang hanya berjumlah 346 unit, sehingga penyerapan tenaga kerja menurun secara drastis, yang hanya berjumlah 1.754 orang.

Hal ini sangat berpengaruh terhadap produksi industri kecil Aceh Utara.

Seharusnya keberhasilan pelaksanaan investasi yang terdapat pada wilayah lain bisa di laksanakan di daerah yang berpotensi industri seperti kabupaten Aceh Utara. Kabupaten Aceh Utara sebagai daerah yang masih dalam proses pembangunan mengalami berbagai permasalahan. Di antara persoalan yang tampak yaitu jumlah angkatan kerja meningkat namun tidak berbanding lurus dengan pertumbuhan sektor pembangunan (Mukmin, 2013).

Investasi yang besar terhadap sektor industri harus diwujudkan agar dapat membuka lapangan kerja yang lebih luas dan membutuhkan tenaga kerja yang sangat banyak seperti yang diharapkan. Untuk memecahkan masalah pengangguran untuk masa depan maka diperlukan penyaluran pendapatan daerah tersebut kepada masyarakat dalam bentuk terbukanya lapangan kerja produktif. Terciptanya lapangan pekerjaan membutuhkan dana investasi yang lumayan besar jumlahnya hal ini akan memberikan kesempatan terhadap tenaga kerja akan lebih banyak.

Jaminan keamanan dan biaya investasi produktif juga akan meningkatkan investasi internasional maupun domestik (Darmadi, 2011). Untuk mendapatkan Produksi maksimum di sektor industri, perlu adanya peningkatan investasi.

Investasi adalah salah satu penentu pertumbuhan ekonomi, karena dengan adanya investasi dapat menaikkan output secara signifikan, hal ini dengan sendirinya berfungsi meningkatkan permintaan terhadap input, sehingga kesejahteraan serta lowongan kerja meningkat bagi masyarakat dan akan meningkatkan pendapatan masyarakat (Amelia, 2017)

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh investasi dan tenaga kerja terhadap produksi industri kecil di Aceh Utara.

2. TINJAUAN TEORITIS

Produksi

Definisi Produksi Menurut (Fauzi Ramadhan, 2016) produksi adalah suatu upaya untuk membuat atau meningkatkan fungsi barang. Agar bisa melakukan proses produksi, orang tentu memerlukan tenaga kerja, bahan baku, modal dalam berbagai bentuknya serta keahlian tertentu. Semua unsur-unsur tersebut disebut dengan faktor-faktor produksi. Sedangkan produksi merupakan aktivitas untuk menaikkan guna suatu barang.

Produksi adalah kaitan beberapa faktor produksi serta jumlah produk yang dibuat. Faktor produksi pada dasarnya dibedakan mejadi empat golongan, yaitu tanah, kemampuan, modal serta tenaga kerja. sedangkan peranan produksi ialah kemungkinan hasil produksi. Dengan kata lain peranan produksi merupakan peran yang menunjukkan kaitan gabungan bahan-bahan produksi dengan hasil yang diperoleh (produk) yang dimungkinkan untuk produksi. Di dalam teori ekonomi ulasan tentang produksi sering dicontohkan dengan tiga peran produksi yang disebut-sebut yaitu kemampuan berwirausaha, tanah serta modal adalah tetap jumlahnya (Lesmana, 2014).

Investasi

Investasi ialah suatu kegiatan pengeluaran perusahaan atau pemerintah secara keseluruhan untuk menyediakan bahan-bahan modal baik untuk mendirikan perusahaan baru maupun untuk memperluas usaha yang telah ada dengan maksud supaya mendapatkan keuntungan yang lebih banyak.

Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan komponen produksi selain faktor produksi tanah dan modal yang mempunyai peranan penting dalam mendukung kegiatan membuat suatu produk barang atau jasa. Pertambahan permintaan barang dan jasa di masyarakat akan mengakibatkan peningkatan permintaan tenaga kerja. Permintaan ini disebut *derived demand*, karena berubah nya tenaga kerja yang diminta sebagai input ditentukan oleh perubahan permintaan outputnya (Simanjuntak, 1995).

Penelitian Sebelumnya

(Agustina & Kartika, 2017) Pengaruh Tenaga Kerja, Modal dan Bahan Baku Terhadap Produksi Industri Kerajinan Patung Kayu Di Kecamatan Tegalalang. Hasil penelitian menunjukkan tenaga kerja memengaruhi kepada produksi.

Persamaan penelitian ini dengan kajian yang di buat oleh peneliti terdapat pada variabel tenaga kerja dan hasil produksi.

Perbedaan penelitian ini dengan telaah yang akan peneliti dikerjakan yaitu pada analisis. Alat analisis data yang dicantumkan pada kajian sebelumnya adalah program SPSS, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan program EVIEWS

3. METODE PENELITIAN

Data dan Sumber Data

Jenis data ialah berbentuk kuantitatif, yaitu data sekunder selama periode 2010-2016 yang diperoleh dari berbagai instansi yang terkait yaitu BPS, Dinas Perindustrian.

Metode Analisis Data

Analisis Regresi

Analisis yang di cantumkan pada kajian ini yaitu regresi linear berganda yang menggunakan metode OLS (Ordinary Least Square). Dengan menggunakan program Eviews 9. Bentuk persamaannya yaitu:

$$\text{Ln } Y = \alpha + \beta_1 \text{Ln } X_1 + \beta_2 \text{Ln } X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Produksi

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien Regresi

$\ln X_1$ = Investasi
 $\ln X_2$ = Tenaga Kerja
 e = Error term, yaitu tingkat kesalahan dalam penelitian ini.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi

Tabel 1

Hasil Regresi Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Industri Kecil Di Kabupaten Aceh Utara

Variable	Coefficien t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-19.65016	3.985788	-4.930057	0.0079
LOG(INVESTASI)	1.246023	0.143005	8.713131	0.0010
LOG(TK)	2.188301	0.302221	7.240722	0.0019
R-squared	0.959689	Mean dependent var		18.71017
Adjusted R-squared	0.939534	S.D. dependent var		1.150435
S.E. of regression	0.282890	Akaike info criterion		0.610013
Sum squared resid	0.320108	Schwarz criterion		0.586832
Log likelihood	0.864954	Hannan-Quinn criter.		0.323496
F-statistic	47.61455	Durbin-Watson stat		1.653957
Prob(F-statistic)	0.001625			

Sumber: Hasil Olah Data, 2018

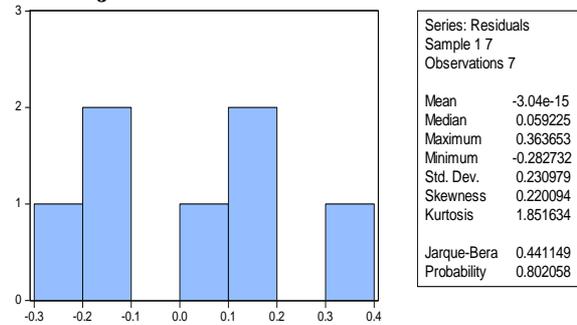
Dari pada tabel 1 diatas maka diperoleh hasil $\log Y = \text{Produksi} = -19,6 - 1,246 \text{ Investasi} + 2,18 \text{ TK}$ yaitu dimana :

Produksi :Apabila Investasi dan Tenaga Kerja konstan maka Produksi -19.6501.

Investasi :Apabila investasi meningkat sebesar 1 persen maka produksi akan meningkat sebesar 1,25% dan tingkat keyakinan 95% sisanya 5% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Tenaga Kerja: Apabila Tenaga Kerja meningkat sebesar 1 persen maka produksi meningkat sebesar 2.19% pada tingkat keyakinan 95% dan sisanya 5% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil Pengolahan Data 2018

Gambar 1
Uji Normalitas

Dari percobaan yang tampak pada diagram di atas nilai *Jarque-Bera* adalah sebesar 0,4411, sementara nilai *Chi Square* dengan melihat jumlah variabel bebas yang kita pakai dalam hal ini 2 variabel bebas dan nilai signifikan yang kita pakai dalam hal ini 0,05 (5%). Di dapat nilai *Chi Square* sebesar 5,9915 yang berarti nilai *Jarque-Bera* lebih kecil dari nilai *Chi Square* ($0,4411 < 5,9915$) dan Probabilitas sebesar $0,802 > 0,05$, berarti Investasi, Tenaga Kerja dan Produksi pada industri kecil di Kabupaten Aceh Utara sebesar 0,802 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini sudah berdistribusi normal.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 2
Uji Autokorelasi

Hasil Uji Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test

.Breusch-Godfrey Serial Correlation Test:

F-statistic	0.05	1224	Prob. F(2,2)	0.9513
Obs*R-squared	0.34	1093	Prob. Chi-Square(2)	0.8432

Sumber: Hasil Olah Data, 2018

Berdasarkan Uji LM Test dari *Chi-Square* pada $\alpha = 1\%$ dan $\alpha = 5\%$ masing – masing adalah 9,2104 dan 5,9915. Hasil dari *Obs*R-squared* adalah sebesar 0,341093 atau $0,341093 < 5,9915$ dan Probabilitas *Chi-Squared* sebesar $0,8432 >$

0,05. Yang berarti bahwa penelitian ini sudah terbebas dari indikasi autokorelasi.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 3
Uji Multikolinearitas

	INVESTASI	Tenaga Kerja
INVESTASI	1.000000	-0.360607
TK	-0.360607	1.000000

Sumber: Hasil Olah Data, 2018

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa koefisien korelasi sebesar 0.360607. Hal ini menunjukkan tidak terjadinya multikolinieritas karena koefisien korelasinya lebih kecil dari 0.8.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4
Uji Heteroskedastisitas

.Heteroskedasticity Test: White

	1.46E+		
F-statistic	17	Prob. F(4,2)	0.0000
Obs*R-squared	7.0000	Prob. Chi-square(4)	0.1359
Scaled explained SS	0.9732	Prob. Chi-square(4)	0.9138

Sumber: hasil olah data 2018

Berdasarkan hasil uji white-Test menggunakan program eviews versi 9, dapat dilihat nilai Obs*R sebesar 7,00 dengan χ^2 dengan df (4) pada χ^2 pada tabel $\alpha:5\%$ sebesar berdasarkan hasil Obs*R.squared 7,00 < 9,5 maka dalam penelitian model ini sudah tidak ada indikasi heteroskedastisitas. Hal ini juga dilihat dari probabilitas sebesar 0,1359 > 0,50

Pembuktian Hipotesis

Hasil Uji Parsial

Uji statistik merupakan pengujian terhadap koefisien dari variabel bebas secara parsial. Uji dikerjakan demi menampakkan signifikansi dari variabel bebas secara satu-satu ketika mempengaruhi variasi dari variabel dependent. Pengujian ini dibuat dengan upaya membandingkan $t_{statistik}$ pada hasil regresi dengan t_{tabel} .

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, pada $\alpha = 0.05$ maka H_1 diterima berarti variabel bebas secara satu-satu mempengaruhi variabel yang dijelaskan dengan relevan.

2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, pada $\alpha = 0.05$ maka H_1 ditolak berarti bahwa variabel bebas dengan individual tidak mempengaruhi variabel yang dijelaskan dengan relevan.

Berdasarkan tabel tersebut tampak variabel Investasi memiliki nilai t_{hitung} sebesar 8.713131 lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar 2.13185 dengan tingkat keyakinan sebesar 95% artinya Investasi berpengaruh secara signifikan terhadap produksi. Selanjutnya variabel Tenaga Kerja memiliki nilai t_{hitung} sebesar 7.240722 lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar 2.13185 dengan tingkat keyakinan sebesar 95% artinya variabel Tenaga Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap produksi.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel terikat dengan bersama – sama membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} , apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, dengan cara $df (k-1)(3-1)=2 (n-k)= (7-3) = 4 (2)(4) = 6,94$: jadi variabel Investasi dan tenaga kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan dan positif terhadap produksi karena nilai sebesar 47.61 < 6,94. Hal ini juga bisa dilihat dari nilai probabilitas (P-value) sebesar 0.0079 < 0,05.

Berdasarkan hasil pengujian yang dibuktikan secara serempak atau bersama – sama dari tabel diatas, maka dapat dilihat nilai F_{hitung} sebesar 47.6145 lebih besar dari F_{tabel} yaitu sebesar 6.94, artinya variabel bebas berpengaruh secara bersama – sama terhadap variabel terikat.

Koefisien Determinasi (R^2) dan Koefisien Korelasi (R)

Koefisien Determinasi (R^2)

Dari hasil pengolahan data R.Squared sebesar 0.939534 jadi besar pengaruh investasi dan tenaga kerja terhadap produksi ialah sebesar 93,95%, sedangkan yang dipengaruhi oleh variabel lain diluar model ini adalah sebesar 5%.

Koefisien Korelasi (R)

Berdasarkan uji yang telah dilaksanakan diperoleh nilai korelasi (R) = $\sqrt{R^2} = \sqrt{0.9395} =$

0,9692. Jadi hubungan variabel investasi, tenaga kerja terhadap produksi berhubungan sangat erat/sangat kuat secara positif, karena nilai 0,9692 mendekati positif satu (+1).

Pembahasan

Berdasarkan hasil empat pengujian Asumsi Klasik, diketahui bahwa Autokorelasi, Heteroskedastisitas, Multikolinieritas, dan Uji Normalitas menunjukkan bahwa data dapat dianalisis kedalam persamaan regresi dikarenakan tidak terjadi masalah pada semua Uji Asumsi Klasik. Untuk mengetahui hubungan variabel investasi dan tenaga kerja terhadap produksi tampak dari nilai R. Berdasarkan hasil pengujian ditemukan bahwa nilai R sebesar 0.939534 yang artinya terjadi hubungan dekat antara variabel Investasi dan Tenaga Kerja terhadap Produksi.

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh dari variabel investasi dan tenaga kerja terhadap produksi pada industri kecil di Kabupaten Aceh Utara dapat dilihat pada nilai R^2 . Dari hasil pengujian ditemukan bahwa nilai R^2 sebesar 0.9692956205 yang berarti pengaruh variabel investasi dan tenaga kerja terhadap produksi pada industri kecil di Kabupaten Aceh Utara adalah sebesar 0.9692956205 atau 97%, sementara sisanya sebesar 3% dipengaruhi oleh variabel lainnya di luar penelitian ini.

Berdasarkan pengujian secara parsial, dapat disimpulkan bahwa variabel investasi berpengaruh baik dan signifikan terhadap produksi. Hal ini memiliki dengan teori yang menyatakan bahwa semakin banyaknya investasi akan meningkatkan input produksi seperti tenaga kerja, bahan baku, mesin dan sebagainya sehingga akan menyebabkan meningkatnya produksi pada industri kecil.

Berdasarkan pengujian secara parsial dapat disimpulkan bahwa variabel tenaga kerja berpengaruh baik dan signifikan terhadap produksi. Hal ini sejalan atau sama dengan kajian yang diciptakan dari (Agustina & Kartika, 2017) dalam penelitiannya tentang pengaruh tenaga kerja, modal dan bahan baku terhadap output industri kerajinan patung kayu di Kecamatan Tegallalang yang menyatakan tenaga kerja berpengaruh terhadap hasil produksi.

Berdasarkan telaah yang dibuat secara serempak atau bersama –sama dapat disimpulkan

bahwa variabel investasi dan tenaga kerja berpengaruh secara simultan terhadap produksi Aceh Utara.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari observasi yang telah diselesaikan bisa disimpulkan sebagai berikut :

- a. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa Investasi dan Tenaga Kerja berpengaruh bagus dan signifikan terhadap produksi, dan dengan kajian yang dibuat secara serempak atau bersama–sama diketahui bahwa investasi dan tenaga kerja berpengaruh simultan terhadap produksi di Aceh Utara.
- b. Investasi pada sector industri kecil formal yang mengalami peningkatan (trend positif) setiap tahunnya tidak memberikan kontribusi besar bagi produksi pada industry kecil di Kabupaten Aceh Utara, seharusnya dengan meningkatnya investasi diikuti oleh peningkatan terhadap tenaga kerja dan akan memberikan kontribusi yang besar terhadap produksi pada industri kecil formal di Aceh Utara.

Saran

Berdasarkan telaah yang telah diciptakan oleh peneliti terdapat beberapa saran, yaitu :

- a. Dengan menggunakan variabel yang sama, penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada semua daerah diseluruh Indonesia. Hal ini bertujuan untuk memiliki cakupan yang lebih luas dan tidak hanya sebagian atau kota saja.
- b. Bagi Pemerintah Kabupaten Aceh Utara agar dapat lebih memaksimalkan dalam hal produksi pada industri kecil formal di Kabupaten Aceh Utara, dikarenakan semakin banyak produksi yang dihasilkan semoga memperoleh manfaat baik terhadap kemajuan dari segi ekonomi Kabupaten Aceh Utara.
- c. Pemerintah seharusnya menggali potensi industri kecil yang baru serta memaksimal potensi industri yang ada, agar terciptanya lapangan kerja baru sehingga dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja yang

dapat meningkatkan produksi industri kecil di Aceh Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. dan A. H. (2003). **Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Pemerintah Daerah Studi sampoinit**(Simposium). Yogyakarta.
- Adisaputro, G. dan Y. A. (2007). **Anggaran Bisnis**. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Agustina, (2017). **Pengaruh Tenaga Kerja Modal Dan Bahan Baku Terhadap Produksi Industri Kerajinan Patung Kayu Di Kecamatan Tegallalang**. *E-Jurnal EP UNUD. Universitas Udayana*, 6(7), 29. Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/issue/view/2299>
- A., Novianto, T. F., & Atmanti, H. D. (2013). **Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan PDRB Provinsi Jawa Tengah Tahun 1992-2011**, 2, 1–9.
- Ginting, (2007). **Sistem Produksi dan Perencanaan Pengendalian Produksi**Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hidayat, M., Hadi, M. F., & Sutrisno, S. (2017). **Analisis Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (Tpak) Perempuan Antar Kabupaten Di Provinsi Riau**. *Media Trend*, 12(1), 76–89. <https://doi.org/10.21107/mediatrend.v12i1.2541>
- Jhingan, (2000). **Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan**. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi, (2016). **Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja Dan Infrastruktur Listrik Terhadap Produksi Sektor Konstruksi Antar Provinsi Di Pulau Jawa Tahun 2009-2014**, 1–64.
- Tambunan,(2011). **Pengembangan Agro Industri dan Tenaga Kerja Pedesaan di Indonesia**.
- Makmun dan Yasin. (2003). **Pengaruh Investasi dan Tenaga kerja Terhadap PDB Sektor Pertanian**, *Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan.*, Vol.7 No.3.
- Margaretha Elly Silalahi. (2004). **Analisis Rencana Perdagangan Indonesia**.*Indonesia*.
- Makmun,(2010). **Perencanaan Pembangunan Wilayah Dan Keuangan Daerah**.Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister Program Studi Magister Ekonomi dan Studi Pembangunan Konsentrasi:
- Irawan,(2013).**Investasi Dan Angkatan Kerja Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2007-2010**.
- Miller, R.I., dan R. E. M. (n.d.). **Teori Ekonomi Mikro Intermediate**(Edisi Ketu). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi, (2001). **Akutansi Manajemen**. Jakarta: Salemba Empat.
- Nasir, (2011). **Analisis Investasi Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Timur**.
- Rosyidi, S. (2009). **Pengantar Teori Ekonomi**. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Simanjuntak, (2005). **Manajemen dan Evaluasi Kinerja**. Jakarta: FE UI.
- Sukirno, S. (2005). **Mikro Ekonomi Teori Pengantar**(Edisi Ketu). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. (2009). **Teori Pengantar Ekonomi mikro**. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Jamli, (2012). **Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Masyarakat Miskin Di RT.01 R.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumber Sari Kabupaten Jember**. 15–25.
- Sunardi Y.P Ratulangi (2017) **Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dan Tingkat Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Dana Bolaang Mongondow Timur**, 17(1), 79–86.